

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019

Sintya Erika Reza Manalu¹⁾ Florencia Irena Lawita²⁾

Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis

Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email : 2019104793@student.kalbis.ac.id

²⁾ Email : florencia.lawita@kalbis.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage and capital intensity on tax aggressiveness in mining companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. This study uses quantitative research methods using secondary data. The population in this study uses mining companies listed on the IDX. The sample in this study totaled 20 companies with the 2015-2019 period. Data analysis in this study used multiple regression analysis. The results showed that profitability has a negative effect on tax aggressiveness, liquidity has a negative effect on tax aggressiveness, leverage has a negative effect on tax aggressiveness, capital intensity has no effect on tax aggressiveness,*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Capital intensity Tax Aggressiveness*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dengan periode tahun 2015-2019. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, **Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Capital intensity Agresivitas Pajak*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan meminimalisir pembayaran pajak atau lebih dikenal dengan agresivitas pajak saat ini banyak dilakukan oleh banyak perusahaan di Indonesia, bagi pihak perusahaan tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan karena salah satu tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba sebesar-besarnya untuk menciptakan kesejahteraan pemilik perusahaan, namun bagi pemerintah praktik agresivitas pajak dapat

menurunkan pendapatan kas negara serta juga dapat mengakibatkan masalah dengan peningkatan kesejahteraan negara. Sistem perpajakan *self-assessment* di Indonesia menyediakan ruang untuk praktik perpajakan yang agresif. Dalam hal ini, wajib pajak diberi kuasa untuk menangani sendiri segala aspek kewajiban perpajakannya, mulai dari perhitungan pajak sampai pelaporan pajak. Dengan pendekatan ini, wajib pajak akan terdorong untuk mengurangi kewajiban perpajakannya, baik dengan melanggar hukum maupun tidak

sehingga menimbulkan perilaku perpajakan yang agresif. Mengingat wajib pajak berusaha untuk mengurangi kewajiban perpajakannya, potensi agresivitas pajak perusahaan dapat tetap ada (Agus Alifia Putri dan Rheny Afriana Hanif, 2020). Agresivitas pajak didefinisikan sebagai strategi perencanaan pajak yang menggunakan taktik legal (penghindaran pajak) atau kriminal (penggelapan pajak) untuk mengurangi pajak. Meskipun tidak semua tindakan melawan hukum, semakin agresif suatu perusahaan dengan pajak, semakin banyak penghematan pajak yang dicapai (Frank, Lynch, dan Rego, 2009) Perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah inilah yang menyebabkan agresivitas pajak. Penerimaan pajak diperlukan oleh pemerintah untuk membiayai pembangunan negara. Sementara pajak dilihat oleh perusahaan sebagai biaya tambahan yang harus mereka tanggung sebagai pembayar pajak. Pembayaran pajak akan menurunkan jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan.

Agresivitas pajak mengacu pada upaya perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Semakin aktif suatu perusahaan dengan pajak, semakin banyak uang yang berusaha dihemat untuk pajak. Selain ingin menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seberapa banyak perusahaan akan membayar pajak. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat berdampak pada pendapatannya (profitabilitas), karena pendapatan yang besar juga akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh lebih banyak aset. Biaya perusahaan yang terkait dengan kepemilikan aset besar dapat memengaruhi pendapatannya sebelum pajak. Pendapatan yang dihasilkan dapat

digunakan untuk membayar utang perusahaan yang akan mengurangi laba dan berdampak pada pembayaran pajak perusahaan. Tingkat agresivitas pajak dipengaruhi oleh variabel yang sama seperti profitabilitas. Semakin besar biaya pajak yang dibayar akibat tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sering menggunakan kebijakan agresivitas pajak. Kemampuan ini untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu menunjukkan efisiensi operasionalnya (Reminda,2017). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan karena menunjukkan kemahiran tim manajemen dalam menjalankan bisnis. Sebaliknya, investor cenderung kehilangan minat untuk menginvestasikan uang mereka dan bahkan menarik uang yang telah mereka investasikan ketika profitabilitas perusahaan rendah. (Reminda, 2017).

Selain faktor profitabilitas, agresivitas pajak juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut dalam arus kas yang lancar. Likuiditas dapat digunakan untuk menghitung dampak yang ditimbulkan dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berkaitan dengan pajak bahwa likuiditas perusahaan akan berdampak pengaruh terhadap agresivitas pajak. Salah satu informasi penting bagi pengambil keputusan dalam mengimplementasikan strategi bisnis perusahaan adalah tingkat likuiditasnya. (Dharmayanti, 2018).

Ukuran lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat agresivitas pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang yang diambil perusahaan untuk mendanai operasi hariannya untuk mencapai tujuannya meningkatkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Tapi hutang akan menghasilkan tingkat pengembalian yang

disebut sebagai bunga. (Permat & Nurlaela, 2018). Dengan adanya *leverage* akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi laba sebelum kena pajak suatu perusahaan, sehingga beban pajak yang akan dibayar akan berkurang.

Tingkat intensitas modal kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Perusahaan yang menginvestasikan asetnya dikenal sebagai intensitas modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis dengan aset tetap yang signifikan akan memiliki biaya penyusutan yang tinggi. Pengurangan pembayaran pajak perusahaan dapat diakibatkan oleh biaya penyusutan yang tinggi. Bisnis dengan biaya penyusutan yang signifikan lebih agresif dengan pembayaran pajaknya (Hidayat dan Eta, 2018). Dari informasi di atas peneliti ingin mengkaji penelitian lebih lanjut mengenai ”**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Capital intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah *capital intensity* perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* perusahaan terhadap

agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.

II. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Wilayah umum yang disebut populasi terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memenuhi kriteria tertentu untuk kuantitas dan karakteristik yang ingin dipelajari peneliti dan kemudian menjadi kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Studi ini dapat menggunakan sampel dari masyarakat jika besar dan para peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau energi. Hasil yang diambil dari sampel akan diterapkan ke seluruh populasi. Ini menyerukan agar sampel tepat dan representatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018)

B. Defenisi Operasional Serta Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

a. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak mengacu pada semua upaya manajemen untuk meminimalkan atau mengurangi beban pajak relatif terhadap apa yang seharusnya dibayar perusahaan. (Aryudanto dalam Jananti & Setiawan, 2018)

Agresivitas menggunakan rumus yakni:
 $ETR = (\text{Beban Pajak Penghasilan}) : (\text{Laba Sebelum Pajak})$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam kinerja suatu perusahaan dalam hal memperoleh laba. Laba digunakan sebagai indikator oleh pemangku kepentingan untuk menentukan apakah manajemen perusahaan mengelolanya secara efektif atau tidak untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh pemilik perusahaan. (Andhari & Sukartha dalam Wardani, et al, 2022).

Profitabilitas (ROA) menggunakan rumus yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas perusahaan mengacu pada kapasitasnya dalam menggunakan asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek langsungnya dalam suatu periode atau kurang. (Purba & Kuncayho, 2020).

Likuiditas menggunakan rumus yakni:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Leverage

Memanfaatkan utang jangka panjang sebagai modal untuk membangun bisnis guna mencegah potensi kerugian di masa depan dikenal dengan istilah *leverage*. *Leverage* dapat ditingkatkan oleh perusahaan untuk menurunkan laba dan pajak. (Purba & Kuncayho, 2020).

Leverage menggunakan rumus yakni:

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Capital Intensity

Aktivitas investasi perusahaan yang dikenal sebagai intensitas modal berbentuk aset tetap. Dalam istilah lain, intensitas modal mengacu pada proporsi aset perusahaan yang diinvestasikan sebagai aset tetap. (Widagdo, et al, 2020). *Capital Intensity* menggunakan rumus yakni:

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi pada variabel profitabilitas, likuiditas,

leverage, dan *capital intensity* dalam perhitungan persentase. Hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minim um	Maxi mum	Mean	Standa r Deviasi on
Agresivitas Pajak	0,001000	0,740000	0,281670	0,131532
Profitabilitas	0,015000	0,207000	0,084030	0,047106
Likuiditas	0,560000	13,040000	2,749800	2,646725
Leverage	0,153000	6,279000	1,302340	1,492324
Capital intensity	0,015000	0,697000	0,237300	0,190380

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

B. Uji Asumsi Klasik

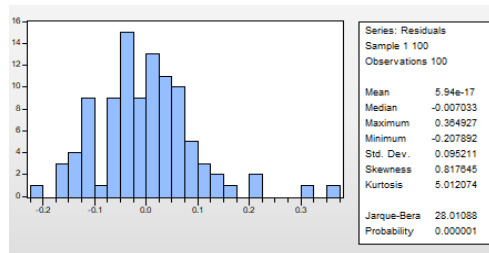
Uji asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang baik agar dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian selanjutnya. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas akan digunakan dalam penelitian ini

untuk melakukan uji asumsi klasik yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui tingkat normalitas data yang digunakan dan apakah data tersebut didistribusikan secara normal atau tidak, dilakukan uji normalitas (Priyatno, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% pada nilai uji *Jarque-Bera* (JB). Kriteria pengujian uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig *Jarque-Bera* (JB) > 0,05 maka dinyatakan data yang digunakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig *Jarque-Bera* (JB) < 0,05 maka dinyatakan data yang digunakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

2. Uji Multikonearitas

Tujuan uji multikonearitas mencari adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika ada fungsi linier sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linier, model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas. Uji multikonearitas dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengujian uji multikonearitas dalam penelitian ini yaitu:

1. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10,00, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikonearitas dalam model regresi.

2. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10,00, maka dinyatakan terjadi gejala multikonearitas dalam model regresi.

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,001348	14,27426	NA
Profitabilitas	0,078527	7,695645	1,826098
Likuiditas	1,75E-05	2,687663	1,285773
Leverage	7,89E-05	3,256853	1,840774
Capital intensity	0,005073	4,950418	1,926723

Tabel 2 Hasil Uji Multikonearitas
Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara *false error* pada periode t dengan *false error* pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Prob.
Durbin-Watson stat	1,609062

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Coefficient
Obs*R-Squared	0,755923
Prob Chi Squares	0,3846

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

C. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,521499	0,036721	14,20150	0,0000
Profitabilitas	-1,822406	0,280227	-6,503314	0,0000
Likuiditas	-0,023165	0,004185	-5,535090	0,0000
Leverage	-0,040449	0,008881	-4,554605	0,0000
Capital intensity	0,125092	0,071222	1,756369	0,0822

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel dengan *t-statistic* dan melihat nilai signifikansi sebesar 5%.

Nilai tabel diperoleh melalui rumus *df* (*degree of freedom*) yaitu $df = n - k$, $df = 100 - 5 = 95$, maka diperoleh nilai t-tabel dalam penelitian ini sebesar 1.98525. Hasil uji parsial (uji-t) diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel .4 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,521499	0,036721	14,20150	0,0000
Profitabilitas	-1,822406	0,280227	-6,503314	0,0000
Likuiditas	-0,023165	0,004185	-5,535090	0,0000
Leverage	-0,040449	0,008881	-4,554605	0,0000
Capital intensity	0,125092	0,071222	1,756369	0,0822

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan membandingkan nilai

Uji Simultan (Uji F)	
F-statistic	Prob (F-statistic)
21,57670	0,00000

f-tabel dan *f-Statistic*. *F*-tabel diperoleh berdasarkan rumus *df* (*degree of freedom*) yaitu sebagai berikut:

Derajat Bebas

$$\begin{aligned} (df1) &= k-1 \\ &= 5-1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (df2) &= n - k - 1 \\ &= 100-5-1 \\ &= 94 \end{aligned}$$

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi yaitu variabel independen meliputi variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *capital intensity* dalam menerangkan variasi variabel dependen agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi berada

antara nol hingga 1 (satu). Nilai R² yang mendekati 0 artinya menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R² yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi	
R-Squared	Adjusted R-Square
0,476	0,453

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2022

4. Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas memberikan pengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan maka mengindikasikan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan pertambangan semakin tinggi. Tingkat beban pajak yang semakin tinggi menyebabkan perusahaan pertambangan cenderung mengurangi beban pajak yang akan ditanggung, hal ini dilakukan oleh perusahaan pertambangan agar dapat mempertahankan laba yang dihasilkan dengan meminimalisirkan pengeluaran khususnya pengeluaran terhadap beban pajak sehingga memicu tindakan agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan.

b. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat likuiditas perusahaan pertambangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka akan semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan, hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan akan mempertahankan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya agar tingkat pendanaan pada perusahaan pertambangan semakin baik. Jika tingkat kondisi arus kas pada perusahaan pertambangan semakin lancar maka perusahaan pertambangan cenderung agresif dalam pembayaran beban pajak sehingga perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak untuk mengurangi tingkat pembayaran pajak yang tinggi.

c. Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *leverage* memberikan pengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan. Tingkat *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan penggunaan hutang pada perusahaan pertambangan yang semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan bergantung terhadap tingkat pinjaman pendanaan dari luar. Semakin tinggi tingkat hutang yang dilakukan pada perusahaan pertambangan maka beban pajak akan berkurang, hal ini menyebabkan perusahaan pertambangan akan melakukan pendanaan dari luar atau hutang yang menunjukkan tingkat beban bunga yang semakin tinggi sehingga akan menurunkan tingkat beban pajak.

d. Pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak, semakin tinggi tingkat investasi perusahaan pada aktiva tetap maka kepemilikan aset tetap yang besar dalam perusahaan tidak untuk mengurangi pembayaran pajak, tetapi aset tetap tersebut dipakai guna membantu kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk sehingga aset tetap tak dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengambil tindakan agresivitas pajak. Jumlah aset tetap yang digunakan oleh perusahaan pertambangan akan berdampak pada beban penyusutan yang semakin tinggi sehingga laba perusahaan akan semakin menurun dan menyebabkan beban pajak perusahaan pertambangan akan semakin rendah sehingga berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.
2. Likuiditas (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.
3. *Leverage* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.
4. *Capital intensity* (X4) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019

DAFTAR RUJUKAN

Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 647-657.

Andhari, Putu Ayu Seri & Sukarth, I Made. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, *Capital intensity* Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. 2115-2142.

Ariawan, I Made Agus Riko & Setiawan, Putu Ery. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.3. 1831-1859.

Ardyansah, Danis. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, *Capital intensity* Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Apriliana, N. (2021). Pengaruh Lk, Profit, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Cendekia Keuangan*, 1(1), 27-41.

Dewi, Ayu Aryista & Dew, Luh Gede Krisna. (2017). Transparansi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Volume 10 (2). Hal 211 – 230.

Duwi Priyatno. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan Spss* (Yogyakarta). Gava Media.

Dwiyanti, Ida Ayu Intan & Jati, I Ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Capital intensity*, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.27: 2293-2321

Erlina, Magdalena. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. Vol 17 No 1 Juli 2021.

Fitri, R. N., Fitrioso, R., & Azhar, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dan Implikasinya Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei 2016 S.D 2018). *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 201 – 214.

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021).

- Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, *Capital intensity*, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Industri Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/We.19.1.1600.67-77>
- Kartika, Andi & Kartika, Ida. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Predictor Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Vol. 6 No. 3.
- Kogha, V. R., & Nursyirwan, V. I. (2021). Pengaruh Inventory Intensity, *Capital intensity* Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Pajak. *Sakuntala*, 1(1).